

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyediakan informasi yang menjadi tulang punggung berkembangnya pengetahuan masyarakat. Informasi didalamnya aset penting bagi masyarakat, karena informasi perlu juga dilindungi. Informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Informasi menjadi media komunikasi dan ide menjadi bahan sumber penelitian serta pengembangan bidang-bidang yang menawarkan banyak kemudahan bagi penggunanya.

Pengertian perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, penyimpanan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang di atur, diorganisasikan dan di administrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara *continue* oleh pemakainnya sebagai informasi (Suwarno, 2010)

Balai Pelestarian Nilai Budaya atau BPNB adalah Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang Pelestarian Nilai Budaya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Sumatera Barat, merupakan salah satu dari 11 Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di

lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan. (Suluah, 2001)

Tugas atau kegiatan dari BPNB untuk melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan di wilayah kerjanya, dan pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kesenian, perfilman dan kesejarahan.

Sesuai dengan yang tercantum dalam buku panduan institusi ini, maka adanya misi BPNB adalah melaksanakan kajian dan pengembangan, penyebaran informasi dan bimbingan edukatif dalam rangka melestarikan nilai budaya. Melalui misi tersebut kemudian dituangkan kedalam bentuk kegiatan berupa pengkajian terhadap aspek-aspek nilai budaya, seni dan film, serta kesejarahan, pendokumentasian dan penyebar luasan.

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) terletak di Jln. Raya Belimbing No 16 A, Padang, Sumatra Barat 25173, Indonesia. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat (BPNB Sumatra Barat) mempunyai tugas melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfileman, dan kesejahτεραan di wilayah kerjanya di Sumatra Barat. Salah satu fasilitas yang disediakan yaitu perpustakaan, Perpustakaan BPNB adalah berupa tempat atau gedung untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola, mengatur koleksi, bahan pustaka secara sistematis yang digunakan oleh pemustaka sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar

yang menyenangkan. Di perputakaan BPNB tersebut mempunyai layanan *open acces* (layanan terbuka) , jenis koleksi yaitu meliputi seperti jurnal penelitian sejarah,buku tentang masakan daerah, koleksi buku pakaian adat, koleksi bukuk tentang dukun beranak, koleksi buku tentang obat tradisional koleksi aritiker brousur,koleksi majalah dan lain sebagainya.

Artikel Jurnal adalah salah satu jenis jurnal akademik dimana penulis mempublikasikan artikel ilmiah yang biasanya memberikan kontribusi terhadap teori atau penerapan ilmu. Untuk memastikan kualitas ilmiah pada artikel yang diterbitkan, suatu artikel biasanya diteliti oleh rekan-rekan sepekerjaanya dan di revisi oleh penulis. Hal ini dikenal sebagai peer review (review oleh orang-orang yang lebih kuasa).Jurnal Suluah adalah media komunikasi kesejarahan, kemasyarakatan dan kebudayaan balai pelestariann nilai budaya sumatera barat. (Suluah, 2001)

Dari berbagai jenis koleksi di Perpustakaan BPNB mempunyai Salah satu koleksi karya cetak berupa Jurnal Suluah. Didalam Jurnal Suluah tersebut memiliki 139 artikel Suluah dari tahun 2001 hingga 2021 tetapi kebanyakan artikel sudah banyak yang hilang. Dari sekian banyak jurnal yang akan di teliti lebih lanjut yaitu jurnal Suluah Sejarah dan Budaya pada tahun 2001-2021 alasan memilih koleksi tersebut belum terkelolanya temu kembali jurnal dengan baik, sehingga pengguna merasa kesulitan dalam menelusuri artikel yang dimuat pada jurnal. Berdasarkan hasil observasi bahan sebagian jurnal masih di dalam kardus sehingga belum tersusunnya jurnal pada rak

penyimpanan sesuai dengan tata letak yang benar, sehingga membuat para pustakawan sulit untuk menemukan buku jurnal artikel suluah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 September 2021 kepada pustakawan, Mardoni, S.Sos, pustakawan mengatakan jumlah Jurnal pada BPNB dari tahun 2001-2021 yang ada saat ini berjumlah 16 volume judul Jurnal. Jurnal suluah yang terdapat di perpustakaan BPNB tersebut tidak terletak di rak dengan teratur sehingga membuat para pemustaka mengalami kesulitan dalam penelusuran atau mencari jurnal tersebut. Jurnal suluah 2009 yang tidak ada di rak sehingga bapak mardoni mencari buku tersebut dikardus penyimpanan.

Hasil wawancara kedua pada tanggal 09 September 2021 kepada pemustaka yang datang berkunjung ke BPNB yang bernama Rintia Fulliza. Rintia menyatakan susahnya mencari Jurnal Suluah di Rak karena letaknya yang tidak beraturan dan tidak adanya alat telusur dalam menemukan informasi yang dibutuhkan pengguna.

Wawancara ketiga dilakukan kepada salah satu mahasiswa Universitas Negri Padang (UNP) pada tanggal 09 September 2021 yaitu Taufik Ramadhan jawaban dari Taufik Menurutya, tidak adanya opac sehingga kita harus menelusuri rak satu persatu sehingga pemustaka merasa kesulitan dan membutuhkan waktu lama.

Wawancara keempat dilakukan kepada salah satu mahasiswa dari UIN Batusangkar pada tanggal 15 September 2021 yaitu Fauziah Menurutnya,

jurnal suluah yang ada di BPNB tidak memiliki nomor punggung sehingga membuat pemustaka merasa kesulitan untuk mencari jurnal dengan banyak yang tidak ketemu sehingga pemustaka harus menanyakan langsung kepada staf di perpustakaan tersebut sehingga banyak membuang waktu dan menyulitkan pemustaka mencari jurnal suluah karna tata letaknya yang belum beraturan seperti ada yang masih di gudang dan ada yang masih di kantor.

Dilihat dari daftar hadir atau daftar pengunjung setiap minggunya terdapat 27 orang atau bahkan lebih dari 30 orang pengunjung untuk menelusuri jurnal suluah. Maka, perlu dibuatkan alat telusur informasi berupa kumpulan abstrak yang dapat memudahkan pengunjung dalam pencarian jurnal Suluah tersebut dan memudahkan pengguna maupun pustakawan itu sendiri dalam menemukan kembali jurnal Suluah. Abstrak menurut (Pawit, 2010) merupakan informasi secara ringkas, akurat jelas, inti yang membahas suatu permasalahan yang ada pada suatu dokumen.

Tujuan membuat penelitian tentang abstrak jurnal Suluah di BPNB dalam penulisan tugas akhir ini untuk memudahkan pemustaka dalam mencari jurnal Suluah yang dibutuhkan pengguna dan abstrak lebih lengkap dari katalog informasinya, dan selain itu abstrak lebih menjelaskan isi dari sebuah jurnal suluah tersebut.

Untuk itu perlu dibuatkan daftar informasi khusus Jurnal suluah yaitu berupa produk dalam bentuk buku untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Untuk itu perlu dibuatkan daftar

informasi khusus jurnal Suluah yaitu Rancangan Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kota Padang Tahun 2001-2021. berupa produk dalam bentuk buku untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka rumusan dan batasan masalah penelitian ini adalah Rancangan Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah Di Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kota Padang Tahun 2001-2021 yang valid, efektif dan praktis?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian pengembangan ini bertujuan untuk membuat Rancangan Abstrak Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya Kota Padang yang valid, efektif, dan praktis sehingga memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya di Kantor Balai Kota Sejarah dan Budaya kota Padang tersebut, dalam kajian abstrak ini dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian ilmiahnya.

D. Spesifik produk yang diharapkan

Rancangan Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestraian Nilai Budaya (BPNB) Kota Padang Tahun 2001-2021 di buat

dalam bentuk buku. Informasi yang akan dimuat dalam rancangan kumpulan abstrak artikel jurnal suluah di BPNB. Identitas jurnal suluah terdiri dari nama penulis, tahun terbit, judul jurnal, tempat terbit dan penerbit, nomor volume, unsur abstrak terdiri dari latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci. Spesifik produk yang dihasilkan mampu memberikan kemudahan dalam pencarian informasi tentang abstrak jurnal suluah di BPNB.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk dilakukan untuk memudahkan pemustaka dalam menelusuri dan menentukan informasi yang berkaitan dengan Jurnal Suluah di BPNB. Data yang ditemukan dilapangan bahwa jurnal cukup banyak, namun yang diketahui oleh pemustaka yang berkunjung hanya sedikit, maka dari itu perlu dibuatkan Rancangan Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kota Padang Tahun 2001-2021.

F. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi permasalahan, maka dapat dijelaskan istilah yang dianggap perlu sebagai berikut :

Abstrak : Menurut Yusup (2010) Abstrak merupakan informasi secara ringkas, akurat, jelas dan inti dalam membahas suatu permasalahan yang ada pada suatu dokumen. Sedangkan

menurut Rahmah (2018) abstrak adalah representasi ringkasan singkat mengenai isi tulisan pada dokumen, sehingga pada tulisan memiliki bagian tersendiri. Sementara itu, menurut Lasa HS (2009) bahwa abstrak adalah temuan yang secara tepat dalam suatu karya ilmiah seperti laporan/ hasil penelitian, pembaca mengetahui isi karya secara keseluruhan. Abstrak juga ringkasan karya ilmiah yang disertai data bibliografi. Dengan demikian pemustaka dapat memperoleh inti bahasan, temuan atau gagasan secara tepat.

Artikel : Menurut Sumandiria (2010) Artikel merupakan sebuah tulisan lepas yang berisikan opini atau pendapat seseorang yang mengupas tuntas tentang sebuah masalah yang sifatnya aktual dan biasanya kontroversial dengan tujuan untuk mempengaruhi, memberitahu, menakutkan dan menghibur para pembaca.

Jurnal : Diterbitkan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)
Sulawesi Sumatera Barat Direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jurnal ini bertujuan untuk menyebarkan informasi hasil penelitian atau kajian di bidang sejarah dan nilai budaya, sesuai tema yang merupakan gagasan konseptual penelitian, kajian dan aplikasi teori,

tinjauan kepustakaan, dan resensi buku. Cakupan isi mengisyarat munculnya “pencerahan” pada kelompok masyarakat yang dapat digunakan sebagai Alat memproduksi dan mentransformasi sejarah dan kebudayaan daerah. Hasil reproduksi tersebut diharapkan dapat disumbangkan untuk memajukan kebudayaan nasional yang mampu menghadapi perkembangan zaman pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu dasar penelitian yang sangat penting dalam pengumpulan data dan ketepatan peneliti dalam menentukan metode penelitiannya. (Sugiyono, 2018) Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk itu.

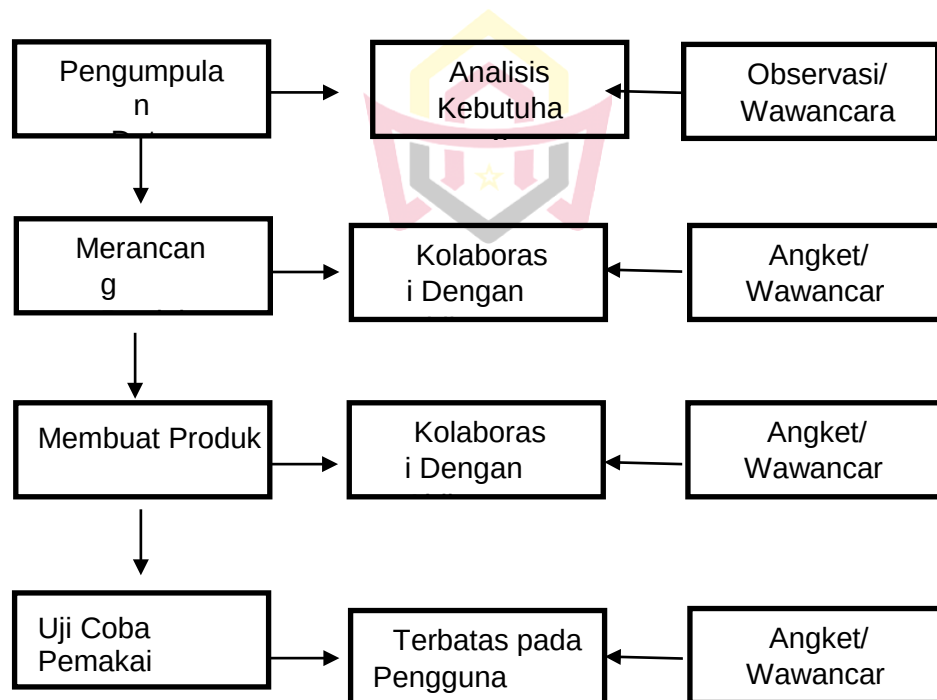
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*) atau R&D yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasikan produk-produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2018). Jadi dari produk ini akan dirancang sebuah koleksi perpustakaan yaitu Rancangan Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah

Penelitian di Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kota Padang Tahun 2001-2021.

1. Prosedur Penelitian Pengembangan

Dalam prosedur pengembangan dikumpulkan semua data tentang Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah yang ada di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya Kota Padang. Berdasarkan data ini, diambil informasi-informasi yang merupakan informasi dari Abstrak Artikel Jurnal Suluah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

Gambar 1.1 Prosedur Penelitian Pengembangan



Sumber : Pedoman Penulisan T.A Prodi D3 Ilmu Perpustakaan (2016)

Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu *Difine* (Analisis Kebutuhan, yang dilakukan melalui penelitian dan studi *literature*. *Design* (perancangan), berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan. Pengembangan berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas dengan spesifikasi yang ditetapkan. *Dissemination* (*diseminasi*) berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain (Sugiyono, 2014).

a. Analisis kebutuhan

Produk yang dihasilkan adalah pembuatan Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya (BPNB) Kota Padang Tahun 2001-2021. Abstrak ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri daftar serta latar belakang dari kumpulan abstrak artikel jurnal suluah yang berada di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya Kota Padang. Proses pembuatan produk ini, memperoleh data dengan cara wawancara langsung kepada pemustaka dan staff perpustakaan di BPNB.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan dilakukan dalam pembuatan Rancangan Kumpulan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya Kota Padang Tahun 2001-2021, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang Abstrak Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya Kota Padang Tahun 2001-2021.

- 2) Mengumpulkan data-data dari hasil wawancara staff bidang layanan Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya kota Padang Tahun 2001-2021.
- 3) Membuat sketsa Kumpulan Rancangan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya Kota Padang tahun 2001-2021.

c. Pembuatan/Pengembangan model (Produk)

Membuat dan mengembangkan Produk Kumpulan Rancangan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di balai Pelestarian Nilai dan Budaya Kota Padang Tahun 2001-2021. Produk yang telah siap akan diperiksa kembali oleh validator, untuk melihat keefektifannya sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai aturan abstrak artikel jurnal suluah, kelayakan produk diuji cobakan pada pengguna potensial produk.

Pada tahap penulisan Tugas Akhir ini membutuhkan validator ahli dibidang Ilmu Perpustakaan yaitu ibu Dian Hasfera, M.I.Kom Dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultaas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

d. Uji coba/Evaluasi Model (Produk)

Setelah produk ini selesai, maka dilakukan uji coba, apakah produk ini bisa dimanfaatkan sesuai yang dibutuhkan pengguna.

1.) Desain Uji Coba

Pada tahap ini produk akan diuji coba dilapangan sesuai kemampuan pengguna menelusuri informasi tentang abstrak artikel jurnal suluah di balai pelestarian nilai budaya (BPNB) kota padang. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk abstrak, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2.) Subjek Uji Coba

Pada tahap ini uji coba dilakukan oleh kelompok kecil dan kelompok besar, kelompok kecil akan diujikan kepada 1 orang pustakawan dan mahasiswa 4 orang. Sedangkan untuk kelompok besar yaitu 10 orang yaitu: 5 orang pemustaka dan 5 orang mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan BPNB.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data merupakan sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah, adapun pembagian data sebagai berikut :

- 1.) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dengan cara observasi dan wawancara ke Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)

2.) Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung yang diperoleh melalui buku, jurnal, dan buku perundang-undangan dan lain sebagainya.

3. Instrument Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan cara observasi, wawancara, dan angket. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan, memperoleh data dengan cara langsung melakukan observasi ke lapangan, memakan waktu untuk mengumpulkan data dengan cara observasi sekitar 2 minggu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya, teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlanjut sampai sekarang abad ke-21 (Suhendang, 2004)

Wawancara adalah salah satu percakapan atau interaksi dengan seseorang dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan

oleh dua belah pihak yang bersangkutan, yaitu pewawancara memberi pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh penanya. Adapun data yang diperoleh dari lapangan mewawancarai beberapa informasi ialah :

NO	Nama/Waktu	Asal	Isi Wawanczaara
1.	Mardoni (09/09/2021)	Pustakawan	Membutuhkan waktu yang cukup lama supaya mendapatkan jurnal suluah yang pemustaka inginkan dan juga kesulitan saat mengatur kembali karena letaknya yang masih belum tersusun rapi
2.	Rintia Fulliza (09/09/2021)	UIN Imam Bonjol Padang	Menurutnya, susahnya mencari Jurnal Suluah di Rak karena letaknya yang tidak beraturan dan tidak adanya alat telusur dalam menemukan informasi yang dibutuhkan pengguna
3.	Taufik	UNP Padang	Menurutnya, tidak adanya opac

	Ramadhan (10/09/2021)		sehingga kita harus menelusuri rak satu persatu
4.	Fauziah (10/09/2021)	IAIN Batusangkar	Menurutnya, jurnal suluah yang ada di BPNB ada yang tidak memiliki nomor punggung
5.	Dhea Vania (10/09/2021)	STIKP	Menurutnya, letak ruang baca yang kurang akan pencahayaan sehingga sulit untuk membaca dan mencari artikel jurnal suluah tersebut.

Table 1.2 Wawancara dengan Narasumber

c. Kuesioner/Angket

Angket adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis (Bagja, 2007). Angket ini berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat, dengan menyebarkan angket kepada kelompok uji besar dan kecil,

sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi terhadap produk.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pembuatan Kumpulan Rancangan Abstrak Artikel Jurnal Suluah di BPNB Kota Padang Tahun 2001-2021 adalah :

- a) Mengumpulkan semua data tentang Artikel Jurnal Suluah di BPNB Kota Padang.
- b) Mengevaluasi produk abstrak yang telah diujikan. Setelah itu melakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk yang diperbaiki dapat digunakan oleh pemustaka dengan baik.

Teknik dalam pengolahan data Tugas Akhir ini menggunakan teknik kualitatif, yaitu teknik yang pengolahannya tidak dirumuskan dengan angka, tetapi dengan cara bentuk data yang di olah.

Rumus yang digunakan dalam proses pengolahan data angket uji coba ini dilakukan dengan cara menggunakan rumus mencari presentasi hasil kuesioner, menurut (Sugiyono, 2018).

$$P = (f/n) \cdot 100$$

Keterangan :

p = Presentase
f = Frekuensi dari setiap jawaban angket
n = Jumlah responden

Maka dengan rumus ini dapat mengetahui jumlah jawaban dari validator melalui Persentasi. Dan dengan menggunakan rumus ini bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

